

**PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
BANDENG PRESTO DI ERA PANDEMI
KECAMATAN KANIGARAN KOTA PROBOLINGGO**

***EMPOWERMENT OF MICRO SMALL AND MEDIUM
ENTERPRISES A PRESTO MILKFISH IN THE ERA OF PANDEMICS
KANIGARAN SUB DISTRICT PROBOLINGGO CITY***

Djoko Wahyudi¹⁾, Savira Rahmawati²⁾, Risma Stasya Rinjani Putri³⁾

¹Fakultas Teknik, Universitas Panca Marga

^{2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga

¹Email: djokowahyudi@gmail.com

Abstrak: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha dengan jumlah paling besar dalam perekonomian di Indonesia. UMKM merupakan salah satu pilar ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai bentuk keberpihakan yang tegas ke dalam kelompok usaha ekonomi rakyat tanpa mengabaikan peran usaha besar. Dalam bidang pra-produksi, UMKM mengalami kesulitan karena kondisi cuaca yang tidak menentu menyebabkan tambak bandeng mengalami banjir ketika musim hujan, sehingga banyak bandeng yang hanyut dan tidak bisa panen dengan jumlah yang besar dan membuat harga bandeng menjadi tinggi. Sedangkan dalam bidang pemasaran, UMKM ini mengalami kesulitan terkait pendistribusian produk yang terhalang dengan mobilitas pada saat masa pandemi ini. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM Bandeng Presto di era pandemi Covid-19. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan kali ini adalah dengan memberikan pendekatan dengan melakukan pendampingan dan membantu pemberdayaan UMKM saat pelaksanaan proses produksi sampai dengan pemasaran terhadap konsumen. Hasil yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung yaitu terjadi peningkatan omzet, keuntungan, pesanan, kemampuan manajemen dan pemasaran yang diperoleh.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Proses produksi, Bandeng presto

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the business groups with the largest number in the economy in Indonesia. UMKM is one of the pillars of the national economy which must obtain the main opportunity, support, protection and development as widely as possible as a form of firm involvement in the people's economic business group without neglecting the role of big businesses. In the pre-production sector, MSMEs experience difficulties due to unpredictable weather conditions that cause milkfish ponds to flood during the rainy season, so that many milkfish are washed away and cannot harvest in large quantities and make milkfish prices high. Meanwhile, in the marketing sector, these MSMEs are experiencing difficulties related to product distribution which is*

hindered by mobility during this pandemic. The implementation method used in the activity is to assist and help empower MSMEs during the production process to marketing to consumers. The results shown during the activity were an increase in turnover, profits, orders, management and marketing capabilities obtained.

Keywords: *Empowerment, Production process, Milkfish presto*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha dengan jumlah paling besar dalam perekonomian di Indonesia. UMKM merupakan salah satu pilar ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai bentuk keberpihakan yang tegas ke dalam kelompok usaha ekonomi rakyat tanpa mengabaikan peran usaha besar (Sugiri, 2020).

Ikan merupakan salah satu sumber protein hewani dengan nilai gizi yang tinggi. Banyak jenis ikan yang dikenal dan dibudidayakan di Indonesia khususnya di tambak daerah Jawa Timur adalah ikan bandeng. Salah satu produk pangan olahan ikan bandeng yang umum di pasar adalah bandeng presto. Produk olahan yang menjadi peluang bisnis usaha yang menarik yaitu bandeng presto. Produk inovasi olahan bandeng ini diharapkan dapat meningkatkan nilai gizi pada camilan dan juga mengangkat perekonomian UMKM Bandeng Presto.

Dalam bidang pra-produksi, UMKM mengalami kesulitan karena kondisi cuaca yang tidak menentu menyebabkan tambak bandeng mengalami banjir ketika musim hujan, sehingga banyak bandeng yang hanyut dan tidak bisa panen dengan jumlah yang besar dan membuat harga bandeng menjadi tinggi. Sedangkan dalam bidang pemasaran, UMKM ini mengalami kesulitan terkait pendistribusian produk yang terhalang dengan mobilitas pada saat masa pandemi ini (Hardilawati, 2020).

Pemasaran dilakukan dengan aplikasi *Whatsapp* dan SMS saja dan dalam pemasaran hanya pada lingkup Kota Probolinggo saja tidak meluas keluar Kota Probolinggo. Hal-hal tersebut membuat UMKM harus berinovasi yang lain (Fandatiar et al., 2015). Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Panca Marga berupaya memberikan

inovasi-inovasi baru kepada pihak UMKM Bandeng Presto, diantaranya memberikan pelatihan dalam peningkatan produksi dan cara memasarkan hasil produksi dengan inovasi kemasan dan proses pemasaran.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berupa pelatihan dan pemberdayaan UMKM Bandeng Presto Kecamatan Kanigaran. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tim pengabdian masyarakat Universitas Panca Marga antara lain terdiri dari dua tahap proses produksi dan pemasaran.

Pada tahap proses produksi pada kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian Universitas Panca Marga dilakukan beberapa tahapan kegiatan. Tahap pertama, tim pengabdian masyarakat Universitas Panca Marga dan pengelola UMKM Bandeng Presto berkoordinasi untuk menentukan jadwal kegiatan dalam proses produksi bandeng presto. Tahap kedua, tim pengabdian masyarakat dari Universitas Panca Marga dengan pengelola bandeng presto menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan proses produksi bandeng presto dan pengemasan. Tahap ketiga, tim pengabdian masyarakat dari UPM dan pengelola UMKM melakukan pembelian, pemilihan dan pemilahan bandeng di pasar ikan Mayangan Kota Probolinggo. Tahap keempat, tim pengabdian masyarakat UPM melakukan pelatihan secara teknis dalam melakukan proses produksi bandeng presto.

Pada tahap pemasaran tim pengabdian masyarakat UPM memberikan pelatihan pengemasan dan pemasaran yang baik sesuai kondisi saat ini di era pandemi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM merupakan bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga maupun badan usaha ukuran kecil dan sebagai salah satu penopang perekonomian. Namun berdasarkan observasi yang telah dilakukan, selama pandemi Covid-19 rata-rata UMKM mengalami penurunan omzet yang cukup tajam. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan aktivitas di luar rumah, kendala transportasi dalam memperoleh bahan baku, serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap

produk kuliner yang ada di luar. UMKM Bandeng Presto merupakan salah satu UMKM yang terkena dampak tersebut. Bandeng Presto adalah olahan ikan bandeng yang dimasak dengan menggunakan uap air bertekanan tinggi sehingga menghasilkan daging yang empuk dan duri yang lunak.

Adapun beberapa hal yang bisa dilakukan oleh UMKM adalah sebagai berikut:

1. Memperluas pemasaran secara daring menggunakan media sosial yang ada dengan membuat akun baru seperti *Instagram*, *Facebook*, *Gojek/Grabfood*, dan lain-lain. Dengan membuat akun khusus penjualan produk Bandeng Presto akan memudahkan produsen untuk menjangkau konsumen yang tidak bisa membeli langsung ketempat. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, UMKM lebih mudah dijangkau dan dikenal oleh masyarakat luas
2. Membuat label pada produk UMKM dengan mencantumkan nomor HP pemilik UMKM agar mudah dikenal oleh masyarakat luas
3. Memberikan edukasi kepada pemilik UMKM mengenai penundaan pembayaran hutang atau kredit untuk menjaga likuiditas keuangan UMKM di masa pandemi ini
4. Pembuatan akun pembayaran secara elektronik guna mencegah penyebaran Covid-19 seperti aplikasi *Dana*, *Gopay*, dan lain-lain
5. Mengedukasi mengenai pentingnya menjalankan protokol kesehatan di masa pandemi khusus untuk UMKM yang sudah ditentukan oleh pemerintah guna berlangsungnya kesejahteraan UMKM seperti pengurangan jam/jumlah pekerja setiap harinya, dan lain-lain.

Setelah pelaksanaan kerja sama antara UMKM dengan tim pengabdian masyarakat UPM, dampak yang terjadi adalah peningkatan omzet, keuntungan, pesanan, kemampuan manajemen dan pemasaran yang diperoleh. Namun, UMKM tetap harus memiliki strategi untuk terus bertahan di tengah pandemi ini dan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi yang terjadi.



Gambar 1. Proses membersihkan ikan bandeng

Gambar 1 menunjukkan bahwa tim pengabdian masyarakat Universitas Panca Marga melakukan pembersihan ikan bandeng yang diperoleh setelah melakukan pembelian, pemilihan dan pemilahan dari pasar ikan Mayangan Kota Probolinggo.



Gambar 2. Proses pengemasan ikan bandeng presto

Gambar 2 menunjukkan bahwa tim pengabdian masyarakat Universitas Panca Marga melakukan pengemasan ikan bandeng presto yang sudah diolah melalui proses pembersihan hingga proses pemasakan dengan menggunakan uap air bertekanan tinggi sehingga menghasilkan daging yang empuk dan duri yang lunak.



Gambar 3. Foto bersama pemilik UMKM Bandeng Presto

Gambar 3 menunjukkan tim pengabdian masyarakat Universitas Panca Marga foto bersama dengan salah satu pengelola UMKM Bandeng Presto dengan menunjukkan hasil produksi bandeng presto dan sambal siap saji dari hasil inovasi yang diberikan selama pendampingan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Panca Marga di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo berlangsung dari tanggal 20 Januari 2021 sampai 20 Februari 2021. Kegiatan ini dengan memberikan pengetahuan berupa pelatihan secara teknis, pendampingan dalam proses produksi dan proses pemasaran.

Kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Panca Marga bersama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bandeng Presto memiliki dampak yang signifikan diantaranya adalah peningkatan omzet, keuntungan, pesanan, kemampuan manajemen dan pemasaran yang diperoleh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar yaitu:

1. Prof. Dr. Ir. H. R. Abdul Haris, M.M selaku Rektor Universitas Panca Marga Probolinggo.

2. Hermanto, SE, M.M selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Panca Marga.
3. Agus Rianto, S.STP., M.Si. selaku Camat Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.
4. Dwi Arianto, S.Sos., M.M. selaku Lurah Kelurahan Kanigaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.
5. Siti Hotidja, S.Sos., MM. selaku Lurah Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.
6. Gilang Ramadhan Liyadi, S,STP., selaku Lurah Kelurahan Curahgrinting Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.
7. Segenap RT dan RW Kelurahan Kanigaran, Kelurahan Tisnonegaran dan Kelurahan Curahgrinting Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.
8. Segenap Masyarakat yang berada di Kelurahan Kanigaran, Kelurahan Tisnonegaran dan Kelurahan Curahgrinting Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.
9. Pengelola UMKM Bandeng Presto Kecamatan Kanigaran.
10. Rekan-rekan Dosen di lingkungan Universitas Panca Marga.

DAFTAR PUSTAKA

- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- Hardilawati, W. laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 76–86. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>